



## **Pelatihan Web Log Sebagai Media Publikasi Sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 1 Ngampel**

**Moch Yusuf Asyhari<sup>1</sup>, Juwari<sup>2</sup>, Abdul Rozaq<sup>3</sup>, Kelik Sussolaikah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>yusuf.asyhari@unipma.ac.id, <sup>2</sup>juwari@unipma.ac.id, <sup>3</sup>rozaq@unipma.ac.id, <sup>4</sup>kelik@unipma.ac.id

### **Abstract**

*The pandemic makes the utilization and competition of information and communication technology has increased. One of the ways to maintain the existence of schools are publication media of more varied school information and teaching-learning activities media. The purpose of this training program is to provide additional expertise for creating inexpensive and fast publications media and teaching-learning media. The offered solution is the use of web logs from Google which is often known as Blogger. Blogger offers a free and easy web log feature. The training was carried out directly at the Sekolah Dasar Negeri 1 Ngampel by using lectures and demonstrations method. There are several parts in this training, web log making, web log management, and also web log analysis. The results of this training show that the participants have succeeded in having their own web logs which are ready to be further managed and analyzed on a regular basis. The use of web logs can be used for various needs, including as a publication media and supporting teaching-learning activities.*

**Keywords:** *Web Log, Education, Publication Media, Teaching-Learning Activities.*

### **Abstrak**

Pandemi membuat kesadaran pemanfaatan dan persaingan teknologi informasi dan komunikasi meningkat. Salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi sekolah adalah media publikasi terhadap informasi sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang lebih bervariasi. Tujuan dari program kegiatan pelatihan ini untuk memberikan keahlian tambahan dalam menciptakan media publikasi dan kegiatan belajar mengajar yang murah dan cepat. Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan *web log* dari google yang kerap dikenal dengan Blogger. Blogger menawarkan fitur *web log* secara gratis dan mudah. Pelatihan dilaksanakan secara langsung di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngampel. Metode pelaksanaannya dilakukan dengan ceramah dan demonstrasi. Terdapat beberapa bagian dalam pelatihan ini, meliputi pembuatan *web log*, pengelolaan *web log*, hingga menganalisa *web log* yang telah berhasil dipublikasikan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta telah berhasil memiliki *web log* sendiri yang siap dikelola lebih lanjut dan dianalisa secara berkala. Penggunaan *web log* dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, diantaranya sebagai media publikasi dan pendukung kegiatan belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Web Log, Pendidikan, Media Publikasi, Kegiatan Belajar Mengajar.

### **A. PENDAHULUAN**

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu media yang sangat berkembang pesat selama pandemi. Inovasi terus dikembangkan agar kegiatan tetap berfungsi meski dalam keterbatasan. Hampir semua sektor turut serta mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi sebaik mungkin, salah satunya di sektor pendidikan (Komalasari, 2020; Mahendra et al., 2021).

Pandemi yang telah terjadi memberikan perubahan yang signifikan terhadap kebiasaan aktifitas di

sekolah. Beberapa perubahan yang terlihat jelas sebelum pandemi dan sesudah pandemi antara lain hadirnya pembelajaran jarak jauh (Abdul Latip, 2020; ZAM, 2021), kompetisi atau perlombaan dengan format jarak jauh (Hafiz et al., 2022), hingga perubahan pada media promosi dan publikasi sekolah (Nento & Masruri, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sholikhat et al., 2019) menunjukkan bahwa media publikasi sekolah memiliki peranan penting untuk memperkenalkan dan mempromosikan sekolah. Penggunaan situs web menjadi pilihan media yang tidak memiliki batas ruang dan waktu. Menjamin ketersediaan informasi

sekolah yang benar merupakan salah satu syarat dalam menjaga eksistensi sekolah. Keberadaan sekolah lain terutama sekolah di jenjang sebelumnya dan jenjang setelahnya sangat dibutuhkan oleh sekolah terkait. Sekolah di jenjang sebelumnya membutuhkan informasi untuk bergabung sebagai *input* sekolah terkait, sedangkan sekolah di jenjang setelahnya membutuhkan informasi untuk menerima siswa sebagai *output* sekolah terkait. Semakin tinggi eksistensi sekolah di media publikasi maka semakin tinggi pengakuan yang diperoleh.

Menurut (Nento & Masruri, 2020) dalam penelitiannya, situs web merupakan salah satu media informasi yang lebih efektif dan efisien dibandingkan media lainnya. Kendala yang dihadapi adalah tidak mudah menarik perhatian pengunjung untuk mengunjungi situs web. Berbeda dengan media informasi lain yang menyajikan informasi secara instan seperti media cetak. Solusi yang dilakukan terhadap kendala tersebut adalah melakukan optimalisasi pendayagunaan situs web terhadap pengelolaan isi dan tampilannya. Harapannya dengan optimalisasi, situs web yang dibuat dapat lebih menarik dan komunikatif sehingga menarik untuk dikunjungi.

Capaian yang telah berhasil dicapai antara lain kecepatan dan aktualisasi informasi, informasi terbaru, interaksi antara pengunjung dan admin, multimedia yang bervariasi, dan hubungan dengan media yang lain melalui tautan. Seluruh capaian tersebut juga dapat dipenuhi dengan penggunaan *Web log*. Situs web dengan jenis *web log* menyediakan kecepatan dan akurasi informasi yang baik, pembaruan informasi yang mudah, interaksi yang lebih dekat, dukungan multimedia dan tautan dari media yang lain (Kim et al., 2020; Riady, 2021b).

Sekolah Dasar Negeri 1 Ngampel merupakan salah satu sekolah yang terdampak pandemi dan sadar terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Masalah yang dihadapi diantaranya adalah kurangnya media publikasi terhadap informasi sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan pasca pandemi. Masalah tersebut menyebabkan turunnya eksistensi sekolah untuk bersaing dengan sekolah lain. Solusi yang dapat ditawarkan adalah pemanfaatan *web log*.

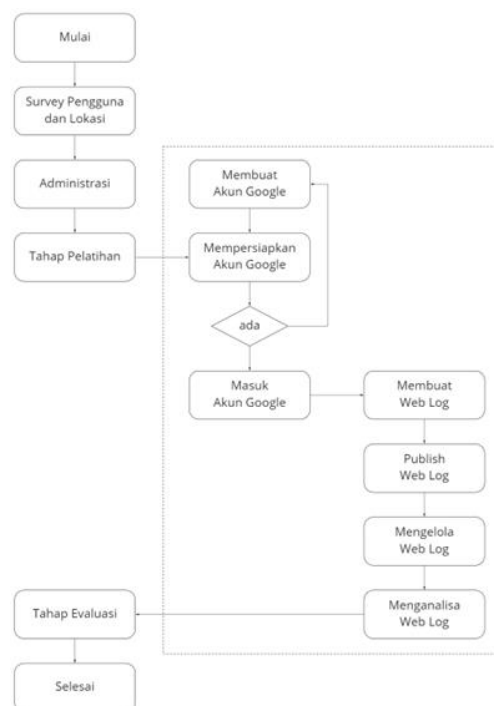
Beberapa keuntungan dengan pemanfaatan *web log* antara lain meningkatkan literasi siswa (Lestari, 2020), meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar digital (Kuncahyono & Kumalasani, 2020; Riady, 2021a), membantu guru dalam mempresentasikan bahan ajar digital (Purwanto, 2021; Sitompul et al., 2021), meningkatkan kualitas dan lingkungan belajar kreatif (Iqbal & Akbar, 2020), alternatif

pembelajaran jarak jauh (Rohaniyah et al., 2021), serta memfasilitasi proses interaksi antara guru dan siswa (Salim et al., 2020).

Pengabdian yang dilakukan oleh (Nafilah et al., 2020) memanfaatkan situs *web log* yang dapat disebut juga dengan blog untuk meningkatkan literasi atau kemampuan membaca siswa. Dasar yang diusung adalah Permendikbud 23 tahun 2015 tentang gerakan penumbuhan budi pekerti (PBP) yang mengatur kegiatan wajib membaca non-pelajaran selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. *Web log* tidak dapat menjadi rujukan ilmiah, namun memberikan kesempatan kepada sekolah, baik guru maupun siswa, untuk menyampaikan informasi penting, gagasan dan ekspresinya dengan berbagai bentuk media yang disediakan di *web log*. Tujuan utama dari penggunaan *web log* adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan pembacanya (Zetira, 2020).

Kebiasaan menulis di media publikasi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan literasi. Hubungan yang erat antara guru dan siswa menumbuhkan minat dan rasa penasaran sebagai pemicu kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Pelatihan *web log* di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngampel diharapkan dapat meningkatkan eksistensi sekolah melalui literasi guru dan siswa serta mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada.

## B. PELAKSAAAN DAN METODE



Gambar 1. Desain Pelaksanaan Kegiatan

Rencana kegiatan pelatihan dapat ditunjukkan pada Gambar 1. Tahap survey dan administrasi dilakukan

sebelum tahap pelatihan. Tahap pelatihan dilakukan dengan tiga topik, meliputi tahap membuat *web log*, mengelola *web log*, dan menganalisa *web log*. Berikut detail pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan:

1) Tahap Survei Pengguna dan Lokasi Kegiatan  
 Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Cara tersebut dilakukan agar topik pelatihan yang diangkat sesuai dengan yang dibutuhkan. Kesesuaian pengguna juga menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam melaksanakan kegiatan.

2) Tahap Administrasi  
 Diawali dari permintaan yang masuk dari Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Ngampel, selanjutnya tim melakukan survey lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat, mempelajari masalah dan tujuan yang ingin dicapai, mengatur jadwal kegiatan pelaksanaan, mengatur materi yang akan disampaikan, serta mengurus administrasi pendukung lainnya.

Tabel 1. Susunan Tim Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Peran
1	Moch Yusuf Asyhari, S.Tr.Kom., M.Kom	Ketua
2	Juwari, S.Kom., M.Kom.	Anggota
3	Abdul Rozaq, S.Kom., M.Cs.	Anggota
4	Kelik Susolaikah, S.Kom., M.Kom.	Anggota

3) Tahap Pelatihan  
 Pelatihan dilakukan secara luring berupa pelatihan tentang *Web log* dari Blogger dengan metode ceramah dan demonstrasi. Sebelum dimulai peserta dipastikan memiliki akun google untuk mengakses fitur yang disediakan gratis oleh google tersebut. Pelatihan meliputi pembuatan *web log*, publikasi *web log*, mengelola *web log*, dan menganalisa *web log*.

4) Tahap Evaluasi  
 Setelah kegiatan berakhir, dilakukan review dengan seluruh peserta mengenai kekurangan dan keberlanjutan kegiatan. Proses review dilakukan secara lisan dengan meminta pendapat kepada beberapa peserta kegiatan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan *web log* sebagai Media Publikasi Sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngampel, Jalan Ahmad Yani, Kedondong, Ngampel, Kec. Mejayan, Kabupaten Madiun.

Beberapa rangkaian kegiatan yang telah dilakukan antara lain survey, administrasi, pelatihan dan evaluasi.

1) Tahap Survei Pengguna dan Lokasi Kegiatan  
 Tahap pertama dilakukan untuk menciptakan keselarasan antara tim kegiatan dengan pengguna. Beberapa hasil yang diperoleh antara lain sepemahaman bahwa media publikasi sekolah berupa web memiliki peran yang penting terhadap promosi sekolah. Web juga dapat meningkatkan variasi kegiatan belajar mengajar dalam rangka menumbuhkan budaya literasi.



Gambar 2. Survey Pengguna dan Lokasi Kegiatan

Sebelumnya telah ada situs web khusus yang diluncurkan untuk sekolah, karena berbayar dan tidak diperpanjang, maka situs web tersebut tidak dapat diakses kembali. Seluruh data situs web tersebut juga tidak dapat diakses lagi. Salah satu solusi untuk menghindari masalah tersebut adalah penggunaan *web log* gratis dengan tautan alternatif. Salah satu pilihan *web log* gratis yang dapat digunakan adalah Blogger.

Memfaatkan *Content Management System* (CMS) yang ada pada Blogger, pengguna tidak membutuhkan waktu yang lama untuk belajar dan menguasai tahapan untuk membuat web, mengelola web hingga menganalisa web dengan baik. Pertimbangan tersebut menjadi pilihan terbaik atas dasar calon pengguna atau peserta kegiatan yang tidak memiliki latar belakang informatika dan memiliki berbagai kesibukan lain yang lebih penting.

2) Tahap Administrasi  
 Media publikasi sekolah memiliki domain khusus sch.id sebagai salah satu tanda yang membedakan situs resmi sekolah dengan situs yang lainnya. Domain tersebut berperan untuk menumbuhkan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap setiap informasi dan konten yang dipublikasikan di dalamnya. Sehingga proses belajar mengajar dan publikasi dapat dikonfirmasi kebenarannya dengan sumber informasi di sekolah terkait.

Penggunaan domain sch.id membuat *web log* yang diluncurkan memiliki izin yang jelas. Proses perizinan ini membutuhkan kerjasama antara pelaksana kegiatan dengan peserta

kegiatan, khususnya pihak sekolah terkait. Beberapa syarat administrasi yang harus dipenuhi antara lain Surat Pernyataan dari pihak sekolah sebagai pemohon domain, Surat kuasa dari sekolah untuk administrator, dan scan KTP administrator. Dengan kelengkapan administrasi tersebut, diperoleh nama domain sch.id yang sesuai dengan nama sekolah.

### 3) Tahap Pelatihan

Pelatihan dapat dibagi menjadi tiga bagian, diantara adalah pelatihan pembuatan *web log*, pelatihan pengelolaan *web log*, serta pelatihan analisa *web log*. Setiap bagian dilakukan secara berurutan mulai dari pembuatan hingga analisa *web log*.



Gambar 3. Pelatihan Web Log dengan Metode Ceramah dan Demonstrasi

Pengguna diharuskan memiliki akun google sebelum dapat menggunakan fasilitas google dalam membuat *web log*. Bagi yang tidak memiliki akun google dipersilakan membuat akun terlebih dahulu. Setiap akun dapat membuat dan memiliki lebih dari satu *web log*. Setiap *web log* dapat dikelola oleh banyak akun lain dengan peran sebagai editor atau penulis.

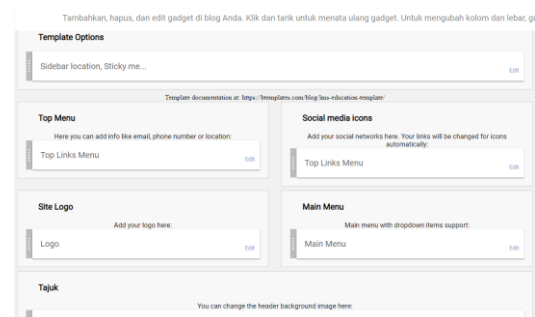
This site is protected by reCAPTCHA and the Google [Privacy Policy](#) and [Terms of Service](#) apply.

©2022 Blogger - [Privacy Policy](#)

Gambar 4. Tampilan Pelatihan dengan Topik Pembuatan Web Log di Blogger

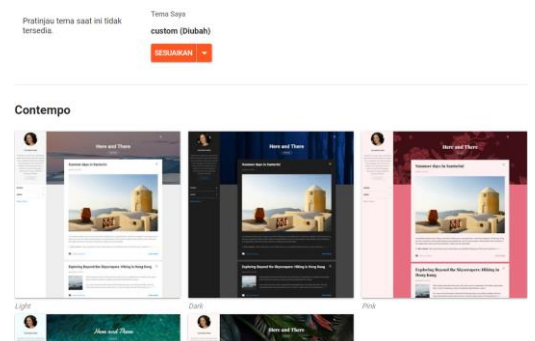
Pembuatan *web log* dari blogger dapat dilakukan dengan mudah tanpa menguasai pemrograman web. Blogger juga tidak

memungut biaya untuk setiap rekaman data yang di disimpan. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan untuk membuat *web log* antara lain judul *web log*, alamat *web log*, deskripsi *web log*, dan memilih tema yang disediakan oleh Blogger. *Web log* siap dipublikasikan dengan mengikuti dan mengisi setiap form-nya. Tautan alternatif dapat dimasukkan di pengaturan saat *web log* sudah di publikasi.



Gambar 5. Tampilan Pelatihan dengan Topik Pengelolaan Web Log di Tata Letak

Pengelolaan *web log* dilakukan dengan CMS Blogger. Fitur tersebut menyediakan kemudahan dalam mengelola konten di dalam web. Termasuk layout dan widget tambahan yang disematkan pada web. Beberapa fitur yang digunakan antara lain fitur untuk memposting konten, membuat halaman baru, mengatur tata letak *web log*, serta mengatur setelan.

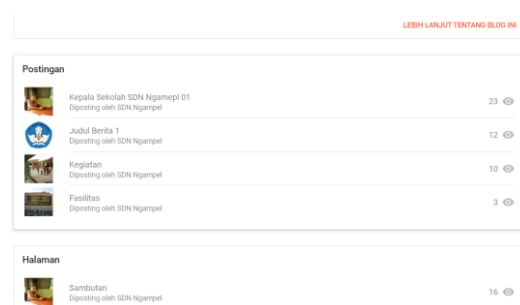


Gambar 6. Tampilan Pelatihan dengan Topik Pengelolaan Web Log di Tema

Tema *web log* dapat diubah dengan mudah dengan pilihan-pilihan yang telah disediakan atau menyesuaikan keinginan dengan mengubah kode HTML. Banyak tersedia tema lain yang bisa diunduh secara gratis di internet. Tema yang diunduh selanjutnya diunggah dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Cara tersebut sangat berguna bagi peserta yang tidak mempelajari pemrograman web lebih lanjut.

Pengguna dapat memberikan tag sesuai dengan kategori konten yang dipublikasikan, seperti tag berita, galeri, agenda, dan sebagainya. Pengguna juga dapat membuat halaman baru untuk berbagai keperluan, seperti halaman sambutan

atau perkenalan, halaman kontak yang bisa dihubungi, dan halaman lainnya. Pengguna juga dapat menyematkan widget seperti video dari youtube, koleksi tautan, gambar, dan masih banyak lagi. Tata letak *web log* juga mudah untuk diatur dengan menggeser setiap bagiannya ke tempat yang diinginkan. Beberapa pengaturan yang dapat diubah antara lain judul dan deskripsi *web log*, alamat dan alternatif alamat *web log*, jumlah konten yang ditampilkan, privasi *web log*, daftar penulis dan pengelola *web log*, format waktu, perizinan komentar, dan sebagainya.



**Gambar 7.** Tampilan Pelatihan dengan Topik Analisa Web Log yang telah diluncurkan

Setelah *web log* berhasil diluncurkan dan dapat diakses oleh pengunjung, tugas peserta selanjutnya untuk mengelola dan menganalisis *web log*. Analisis *web log* dilakukan untuk memantau aktifitas *web log* terhadap pengunjung. Beberapa yang dapat diketahui antara lain melihat pengunjung *web log*, melihat komentar, melihat perujuk, melihat browser pengunjung, dan kata kunci pengunjung saat menemukan *web log* yang dikunjungi. Langkah tersebut dapat dilakukan dengan menekan menu statistik yang ada di sidebar CMS Blogger.

Statistik pengunjung saat pelatihan masih belum dapat dianalisa karena konten yang tersedia masih terbatas dan mesin pencarian belum menambahkan *web log* yang baru dibuat. Gambar 7 menunjukkan jumlah pengunjung untuk beberapa konten yang telah diuncurkan. Target yang ingin dicapai adalah peserta mampu menganalisa secara mandiri statistik pengunjung *web log* yang telah dibuatnya. Analisa *web log* dapat dilakukan secara instan kapanpun dibutuhkan, sehingga peserta dapat menentukan jenis konten yang menarik dan banyak pengunjungannya.

#### 4) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan konfirmasi terhadap peserta pelatihan terkait pelatihan yang diikuti. Beberapa catatan yang perlu diperhatikan adalah perbedaan sebelum dan setelah pelatihan. Peserta yang sebelumnya belum mengenal *web log*, kini sudah mengenal

*web log* beserta contoh, fungsi, kelebihan, dan kekurangannya.



**Gambar 8.** Peserta Pelatihan Web Log

*Web log* berfungsi untuk membuat konten atau artikel digital di media web secara berurutan dari waktu ke waktu. Contoh *web log* yang digunakan untuk pelatihan ini adalah Blogger. Kelebihannya adalah gratis, mudah, dan memiliki dukungan penuh dari google, sedangkan kelemahannya terletak pada modifikasi web yang terbatas. Kelemahan tersebut dapat diabaikan mengingat peserta tidak menggunakan *web log* yang kompleks untuk mengikuti proses bisnis tertentu, sehingga penggunaan Blogger cukup memenuhi kebutuhan sederhana seperti media publikasi dan pendukung kegiatan belajar mengajar.

**Tabel 2.** Daftar Sub-Topik Pelatihan

N	Sub-Topik	Berhasi
o		l
1	Pembuatan Web Log	
	1.1 Akun Gmail	√
	1.2 Menambahkan Judul Web Log	√
	1.3 Menambahkan Deskripsi Web Log	√
	1.4 Menambahkan Alamat Web Log	√
	1.5 Memilih tema Web Log	
	1.6 Mempublikasikan Web Log	
	1.7 Mengganti Alamat Blogspot ke Domain Kustom	
2	Pengelolaan Web Log	
	2.1 Memposting Konten	√
	2.2 Menggunakan Tag	√
	2.3 Membuat Halaman	√
	2.4 Mengatur Tata Letak	√
	2.5 Menambahkan Widget	√
	2.6 Mengatur Setelan	√
	2.7 Melakukan Backup	√
3	Analisa Web Log	
	3.1 Melihat Statistik Pengunjung	√
	3.2 Melihat Perujuk yang mengarahkan ke konten yang dipublikasikan	√

- 3.3 Melihat Browser yang digunakan oleh Pengunjung ✓
- 3.4 Melihat kata kunci yang digunakan Pengunjung hingga menemukan Web Log yang dibuat ✓
- 3.5 Melihat lokasi Pengunjung saat mengakses Web Log yang dibuat ✓
- 3.6 Melihat Komentar dari Pengunjung dan membalasnya

Gambar 9. Salah Satu Hasil Pelatihan Web Log sebagai Media Publikasi Sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta yang sebelumnya belum mengenal *web log* dan belum pernah membuat *web log* dapat mengikuti dan mencoba melakukannya secara mandiri. Daftar kemampuan yang telah berhasil dicapai oleh Peserta dalam pelatihan ini ditunjukkan pada tabel 2. Pelatihan tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk membuat media publikasi dan pendukung kegiatan belajar mengajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngampel.

#### D. PENUTUP

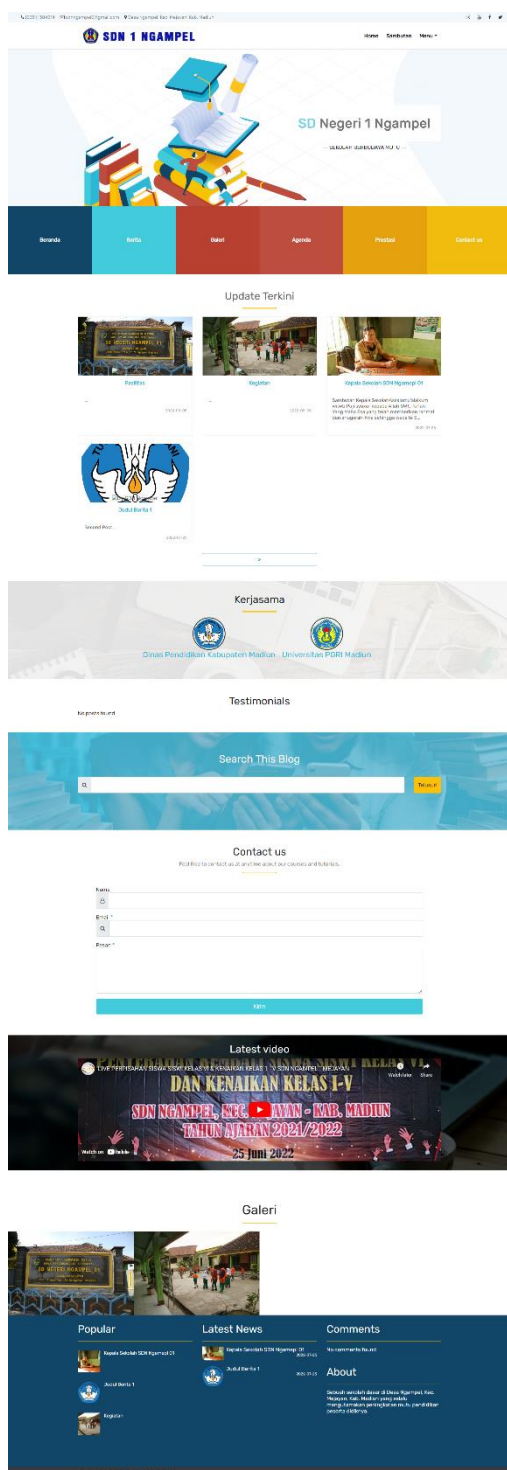
Pelatihan *web log* sebagai media publikasi dan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Ngampel telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang dilakukan menggunakan blogger meliputi pelatihan pembuatan *web log*, pengelolaan *web log*, hingga menganalisa *web log* yang telah diluncurkan. Peserta dapat mengikuti dan mencobanya secara mandiri. Peserta juga mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru terkait pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan bidang yang ditekuninya, terutama pemanfaatan *web log* untuk media publikasi dan pendukung kegiatan belajar mengajar. Meski tidak sama dengan pengembangan web secara profesional, *web log* dari google ini cukup untuk memenuhi kebutuhan peserta yang murah, cepat, dan mudah.

Saran kegiatan pengabdian selanjutnya dapat ditambahkan dari dukungan komunitas *web log* yang besar. Terdapat banyak hal yang bisa dikembangkan saat menggunakan blogger, seperti penambahan widget, embed, hingga pengkodean *web log* tingkat lanjut. Banyak tersedia tutorial modifikasi, template, dan API untuk memberikan kemudahan peserta menyesuaikan *web log* dengan kebutuhan di bidangnya. Alternatif lain selain menggunakan blogger diantaranya adalah wordpress, wix, weebly, ghost, dan masih banyak lagi. Masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Latip. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>

Hafiz, A., Gusfira, N., & Hastuti, L. (2022). Upaya Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Swasta IT Sunnah An-Najah. *Ta'dib*.



- <https://doi.org/10.54604/tdb.v1i1i2.37>
- Iqbal, T., & Akbar, R. (2020). Pelatihan Internet Dan Powerpoint Untuk Guru-Guru Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Sabang. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.35130/bbjm.v1i1i1.102>
- Kim, J., Melton, R., Min, J. E., & Kim, B. Y. (2020). Who says what?: exploring the impacts of content type and blog type on brand credibility, brand similarity and eWOM intention. *Journal of Fashion Marketing and Management*.  
<https://doi.org/10.1108/JFMM-03-2019-0041>
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19. *TEMATIK*.  
<https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1i1.369>
- Kuncahyono, K., & Kumalasani, M. P. (2020). Implementasi Literasi Digital Guru SD Melalui Pendampingan Pembuatan Digital Material (Sway). *International Journal of Public Devotion*.  
<https://doi.org/10.26737/ijpd.v3i1i1.2044>
- Lestari, H. (2020). Literasi Sains Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Blog. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.  
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.769>
- Mahendra, A. Y. I., Pratama, E. B., Rudianto, E., Yasin, F., Abdillah, S., & Husain, B. A. (2021). Manfaat Teknologi Selama Masa Pandemi. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i4i1.13492>
- Nafilah, I., Rokhayati, R., & Agustin, Y. (2020). Literasi dan Pembuatan Blog pada Guru SDN Cipayung 04 Pag. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2i1.176>
- Nento, K., & Masruri, A. (2020). Optimalisasi Penggunaan Website Sebagai Media Publikasi Informasi Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta. *Jtii*.
- Purwanto, A. J. (2021). Pemanfaatan Web Blog sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 1 Puger. *Jurnal Saintifika*.
- Riady, Y. (2021a). Gerakan Literasi Digital: Pelatihan Akses Internet Dan Komputer Bagi Guru Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdimas Indonesia*.  
<https://doi.org/10.53769/jai.v1i3i1.124>
- Riady, Y. (2021b). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Berbagi Informasi dan Komunikasi: Sebuah Kajian Tulisan Blog Pada Mahasiswa Universitas Terbuka. *J-IKA*.  
<https://doi.org/10.31294/kom.v8i2i1.11428>
- Rohaniyah, J., Ainullah, A., Yuliawati, F., Hidayah, L. W., & Kamariyah, E. I. (2021). Pendampingan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 pada siswa dan Siswi MA Al-Jufri. *GUYUB: Journal of Community Engagement*.  
<https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1i1.2123>
- Salim, S., Ikman, I., Suhar, S., Kodirun, K., Pabunga, D. B., & Saputra, H. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Dalam Pembelajaran Smk. *Jurnal Berdaya Mandiri*.  
<https://doi.org/10.31316/jbm.v2i2i1.655>
- Sholikhat, I., Rosyadi, H. E., & Putri, D. M. (2019). Rancang Bangun Website yang Berorientasi Video Sebagai Sarana Media Informasi Di SMK YP 17-2 Malang. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*.  
<https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v1i1i1.12>
- Sitompul, N. C., Ruffi'i, Ibut Priono Leksono, & Heri Wahyu Rejeki. (2021). Perancangan Blog Guru untuk Penyediaan Bahan Ajar di Era Pembelajaran Abad 21. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1i1.4143>
- ZAM, E. M. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*.  
<https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1i1.176>
- Zetira, N. V. (2020). Eksistensi Blog Pribadi Sebagai Sumber Informasi Dan Referensi Dalam Ruang Lingkup Pendidikan. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*.  
<https://doi.org/10.30829/iqra.v14i1i1.7586>